

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena menggunakan rumus statistik untuk membantu mengolah data-data yang diperoleh. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan penampilan hasilnya (Arikunto, 2017). Peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Project Based Learning* terhadap peningkatan keterampilan belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experimental design* yang merupakan bentuk pengembangan dari jenis eksperimen *true experimental design* (Surahman et al., 2019). Penggunaan metode *quasi experimental design* ini dilakukan dengan pemahaman bahwa ketika pembelajaran dilaksanakan akan terjadi secara natural, siswa tidak merasa diujicobakan, dan dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat validitas penelitian (Rukminingsih et al., 2020). Ada beberapa bentuk *quasi experimental design* yaitu, *Time-Series Design* dan *Nonivalent Control Group Design* (Surahman et al., 2019).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonivalent Control Group Design*, yaitu dalam sebuah studi eksperimental di mana hanya satu kelompok yang menerima perlakuan tertentu, dan pengamatan dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (Surahman et al., 2019). Desain ini memiliki dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random (Surahman et al., 2019). Penelitian dilaksanakan dengan terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tes yang sama untuk mengukur dan melihat perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilanjutkan dengan pemberian model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di kelas

eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberlakukan pembelajaran dengan metode konvensional. Kemudian setelah diberi perlakuan, akan dilakukan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat hasil dari dampak pembelajaran (Rukminingsih et al., 2020). Desain penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Pre-test	Variabel Bebas	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Tabel 3. 1 *Nonquivalent Control Group Design*

(Surahman et al., 2019)

Keterangan:

X : Perlakuan (*Treatment*) yang diberikan kepada siswa

O<sub>1</sub> : Pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan (eksperimen)

O<sub>2</sub> : Posttest yang dilakukan sesudah diberi perlakuan (eksperimen)

O<sub>3</sub> : Pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan (kontrol)

O<sub>4</sub> : Posttest yang dilakukan sesudah diberi perlakuan (kontrol)

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK 45 Lembang tepatnya di Jl. Barulaksana No.186, Jayagiri, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2023.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, atau bisa disebut juga keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diteliti (Surahman et al., 2019). Penentuan sumber data penelitian memerlukan pertimbangan agar dapat memperoleh hasil data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi dari seluruh siswa kelas XI Perhotelan tahun

ajaran 2022/2023 di SMK 45 Lembang. Data populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
XI A PH	28	6	34
XI B PH	20	12	32
XI C PH	22	8	30

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian Menurut Kelas dan Jenis

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Surahman et al., 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Convenience Sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan waktu dan tempat yang ditemui peneliti serta masuk kriteria sampel dan dengan pertimbangan kemudahan peneliti dalam mengumpulkan data (Widya, 2018).

Peneliti menggunakan kelompok yang sudah ada sebagai sampel, dan tidak dipilih secara random sebagaimana ciri dari metode *pre-experimental design*. Peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu tetapi dalam bentuk kelas. Kelas sampel yang terpilih adalah kelas XI C Perhotelan sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, dan kelas XI B Perhotelan sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran. Pemilihan kedua kelas tersebut dikarenakan pada kelas XI B dan XI C Perhotelan memiliki pemahaman materi dan kemampuan belajar yang cukup baik berdasarkan hasil observasi awal.



monitoring, penilaian, evaluasi dan membuat produk (Sutirman, 2013).

### 3.5.2 Keterampilan Resepsionis

Keterampilan merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh resepsionis karena menjadi wajah perusahaan dan menjadi kontak pertama yang ditemui oleh tamu ketika datang. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki keterampilan dan etika yang tepat agar dapat memberikan pelayanan yang profesional. Keterampilan dan etika yang perlu dimiliki oleh seorang resepsionis untuk memberikan pelayanan yang prima diantaranya keterampilan komunikasi, keterampilan organisasi sampai keterampilan teknologi (Theodora., et al 2021).

## 3.6 Prosedur dan Pengumpulan Data

Prosedur penelitian yaitu tahapan aktivitas yang diselesaikan saat melaksanakan penelitian (Arikunto, 2017). Saat meneliti diperlukan tahapan diantaranya:

### 1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan diantaranya meliputi hal:

- a. Menentukan lokasi penelitian.
- b. Menyerahkan izin penelitian dalam instansi terkait.
- c. Studi literatur tentang materi yang diberlakukan saat belajar dengan mata pelajaran *Front Office*.
- d. Membuat strategi pelaksanaan pembelajaran yang mempertimbangkan persyaratan kompetensi, keterampilan dasar, dan indikasi isi pembelajaran.
- e. Menentukan instrumen penelitian.
- f. Menerapkan pengujian coba instrumen dengan pengujian validitas dilakukan oleh guru *Front Office* SMK 45 Lembang kemudian menganalisis test tersebut.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan melaksanakan penelitian mengenai hal yang diantaranya:

- a. Sampel kelas eksperimen dipilih pada mata pelajaran *Front Office* menerapkan cara belajar *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan kelas kontrol menggunakan cara belajar konvensional.
- b. Kedua kelas terpilih diberikan tes persoalan objektif sama, sebagai alat ukur agar memahami perbedaan dampak dalam cara *Project Based Learning* (PjBL) dalam keterampilan belajar peserta didik di kelas eksperimen serta kelas kontrol.
- c. Sampel yang terpilih diberikan tes akhir yang merupakan alat dalam mengevaluasi agar memahami ketuntasan pembelajaran peserta didik terhadap materi pada mata pelajaran *Front Office*.

### 3. Analisis Data

Peneliti dalam tahapan ini melaksanakan perihal diantaranya:

- a. Melakukan analisis data observasi peserta didik mengenai belajar *Front Office* dengan menerapkan cara belajar PjBL.
- b. Analisis jawaban peserta didik saat tes keterampilan pembelajaran peserta didik.
- c. Analisis data apakah adanya pengaruh peningkatan antar keterampilan pembelajaran peserta didik sebelum serta setelah menggunakan cara belajar PjBL mengenai materi pembelajaran.

### 4. Kesimpulan

Peneliti dalam tahapan tersebut membuat ringkasan mengenai hasil analisis serta menulis laporan dengan kelengkapan dari awal hingga akhir.

## 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan cara pemberian soal tes.

### 3.7.1 Soal Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu tes untuk mengukur keterampilan belajar yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Ketika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, *pre-test* dan *posttest* diberikan

sebelum dan sesudah pembelajaran (perlakuan), ujian bentuk pilihan ganda digunakan untuk menilai keterampilan belajar dan mengevaluasi apakah siswa telah menguasai materi yang sedang dipelajari.

Instrumen tes objektif ini terdiri dari 20 soal dengan empat alternatif jawaban. Sebelum digunakan, instrument terlebih dahulu diperiksa oleh guru mata pelajaran *Front Office*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas dari instrumen tersebut sehingga layak untuk digunakan. Soal tes berkaitan dengan materi *Reception* yang sedang dipelajari. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen *pre-test* dan *posttest* peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	Indikator Capaian	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Keterampilan Belajar	Mengidentifikasi (C1)	Disediakan pertanyaan tentang <i>guest complaint</i> . Peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang tepat untuk mengidentifikasi pertanyaan tersebut.	1 - 2	2 = Soal yang dikerjakan benar 1 = Soal yang dikerjakan tapi salah 0 = Soal yang tidak terjawab/dikerjakan
		Disediakan pertanyaan tentang <i>guest bill</i> dan peralatan yang berkaitan dengan <i>Reception</i> . Peserta didik diminta untuk	3 - 6	

		memilih jawaban yang tepat untuk mengidentifikasi pertanyaan tersebut		
	Menghitung (C3)	Disediakan pertanyaan tentang perhitungan kamar dan tingkat hunian kamar ( <i>room occupancy</i> . Peserta didik diminta untuk menghitung <i>Occupancy</i> dan <i>Average Room Rate</i> .	7 - 11	
	Menentukan (C3)	Disediakan pertanyaan tentang formulir yang digunakan Reception. Peserta didik diminta untuk menentukan apa yang termasuk isi dari formulir tersebut,.	12 - 15	
	Menganalisis (C4)	Disediakan pertanyaan tentang hubungan antara department di hotel dan strategi <i>handling</i>	16 - 18 19 - 20	

		<i>complain.</i> Peserta didik diminta untuk mengurutkan cara mengatasi komplain tamu yang tepat.		
--	--	---	--	--

### 3.8 Uji Validasi Ahli

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur harus dilakukan uji coba terlebih dahulu agar teruji validitasnya (Arikunto, 2017). Dengan uji coba instrumen akan diketahui butir-butir soal yang dapat dipakai dalam penelitian. Instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau melakukan pengukuran (Makbul, 2021). Ketika suatu instrumen valid, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur (Surahman et al., 2019). Uji validitas bertujuan untuk menguji sah atau tidaknya instrumen penelitian (Arikunto, 2017). Validitas yang harus diukur adalah validitas soal secara keseluruhan tes dan validitas butir soal.

Sebelum diujicobakan di lapangan diperlukan adanya evaluasi terhadap soal *Pretest* dan *Posttest* yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan berupa validasi isi. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap soal *Pretest* dan *Posttest* (Makbul, 2021). Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan soal yang dikembangkan sebelum digunakan siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah masukan untuk perbaikan draf soal-soal. Setelah soal tes selesai dikerjakan, pada tahap ini adalah menguji valid tidaknya soal tes ke ahli validator yang kompeten terhadap pembelajaran. Uji validitas diberikan kepada guru *Front Office*. Validasi soal dilakukan dengan cara pemberian angket kepada guru. Data validasi soal pembelajaran terhadap kualitas aspek penilaian materi ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Deskripsi Data Validasi Ahli

No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	CB	KB	TB
<b>KONTEN</b>						
1.	Materi dalam instrumen soal pembelajaran <i>Reception</i> sesuai dengan modul ajar	√				
<b>KEJELASAN</b>						
2.	Memiliki kejelasan di setiap butir-butir soal	√				
3.	Memiliki kejelasan pada petunjuk pengisian butir-butir soal	√				
4.	Materi dalam instrumen soal pembelajaran <i>Reception</i> disajikan dengan jelas	√				
<b>JAWABAN</b>						
5.	Pilihan jawaban tidak menjurus ke arah jawaban yang benar	√				
6.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi	√				
7.	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas benar” dan “semua jawaban diatas salah”		√			
<b>PERTANYAAN</b>						
8.	Pertanyaan sudah termasuk kategori soal HoTs	√				
9.	Pertanyaan memiliki satu gagasan yang lengkap	√				
10.	Pertanyaan tidak memiliki makna yang ganda		√			
11.	Pertanyaan yang disajikan memiliki maksud yang jelas dan mudah dipahami	√				
<b>BAHASA</b>						
12.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		√			
13.	Bahasa yang terkandung dalam instrumen merupakan bahasa yang efektif	√				

14.	Penulisan sudah sesuai dengan EYD	√				
-----	-----------------------------------	---	--	--	--	--

Data yang diperoleh dari validasi ahli materi pembelajaran memiliki kelemahan yaitu pada soal nomor 20 terdapat pilihan jawaban yang mengandung pernyataan keculi. Langkah-langkah yang direkomendasikan adalah memperbaiki hal-hal yang kurang sesuai yang disarankan ahli materi dengan mengganti soal tersebut. Kesimpulan hasil validasi adalah materi dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan oleh peneliti sesudah seluruh informasi terkumpul. Peneliti merumuskan temuan penelitiannya pada tahap ini. Data yang dikumpulkan selanjutnya diproses menggunakan statistik yang tepat.

#### 3.9.1 Analisis Keterampilan Belajar

Analisis keterampilan belajar dilaksanakan agar memahami apakah ada peningkatan mengenai keterampilan pembelajaran peserta didik dalam menerapkan cara belajar *project based learning*. Tahapan saat mengelolah data tes diantaranya:

- Menyajikan skor dalam setiap lembaran untuk menjawab *pretest* serta *posttest* peserta didik
- Menghitung penilaian jawaban *pretest* serta *posttest* peserta didik saat menerapkan rumus

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 100$$

- Menghitung nilai rata-rata tes keseluruhan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\text{Skor rata - rata} : \frac{\text{skor total siswa } (\Sigma)}{\text{jumlah siswa } (N)}$$

- d. Mengukur tingkat penguasaan konsep dengan cara membandingkan presentase nilai rata-rata tes berdasarkan tabel 3.6 berikut.

Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang

Tabel 3. 6 Kategori Penguasaan Konsep

(Riduwan, 2015)

### 3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak (Surahman et al., 2019). Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Diuji statistik dengan menggunakan SPSS versi 25.0, Uji normalitas hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : Data sampel berdistribusi normal

$H_a$  : Data sampel tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0.05$ . Bila taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih besar dari 0.05 maka, sampel berdistribusi normal dan  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0.05 maka sampel tidak berdistribusi normal dan  $H_0$  ditolak.

### 3.9.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan data awal kedua sampel, yaitu apakah kedua sampel tersebut memenuhi syarat untuk dapat dilakukan suatu penelitian (Surahman et al., 2019). Dengan bantuan Uji *Homogeneity of Variance test* melalui SPSS 25.0, Uji homogenitas hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  :Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua distribusi data

$H_a$  :Terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua distribusi data

Taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Bila taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih besar dari 0,05 maka varian kelompok data homogen dan  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0,05 maka varian kelompok data tidak homogen dan  $H_0$  ditolak.

### 3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan belajar, maka digunakan uji t (Surahman et al., 2019). Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan antara dua variabel yaitu keterampilan belajar siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah *independent sample t-test*, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan. Uji t dilakukan yaitu dengan menggunakan SPSS Versi 25.0. Hasil uji t dapat diketahui, jika nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  maka hipotesis terbukti artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.